BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisis mengenai Peranan akuntansi Pendapatan Rawat Inap umum, penyusun melakukan perbandingan antara pencatatan akuntansi pendapatan rawat inap umum yang telah dijelaskan pada BAB III, dengan pelaksanaan yang ada di dalam teori yang telah dijelaskan pada Bab II, maka penyusun berpendapat bahwa peranan akuntansi pendapatan rawat inap umum yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah memadai.

4.1. Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Pemerintah

Laporan Keuangan meliputi : Neraca, Laporan Pendapatan dan Biaya, Laporan arus Kas dan catatan atas laporan Keuangan.

Untuk dapat menggambarkan secara lebih jelas sifat dan perkembangan serta tingkat efisiensi Rumah Sakit Pemerintah dari waktu kewaktu, dianjurkan Rumah Sakit Pemerintah menyusun laporan keuangan pokok komparatif setidaknya untuk dua tahun terakhir.

4.1.1. Neraca

Neraca disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan Rumah Sakit Pemerintah pada suatu saat tertentu.

4.1.2. Kewajiban/Utang

Kewajiban atau hutang merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh Rumah Sakit Pemerintah di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada periode sebelumnya.

4.1.3. Ekuitas

Rumah Sakit Pemerintah adalah satuan kerja dari Departemen Kesehatan yang melakukan pemberian pelayanan kesehatan. Dengan demikian maka istilah modal dalam laporan keuangan diganti dengan ekuitas.

Ekuitas Rumah Sakit Pemerintah merupakan milik negara yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual Rumah Sakit Pemerintah. Pada dasarnya, ekuitas berasal dari pemerintah dan hasil kegiatan swadana dan sumbangan dari donatur. Ekuitas akan berkurang terutama karena defisit yang diderita atau adanya penarikan kembali ekuitas Rumah Sakit oleh Pemerintah.

4.2. Analisis Laporan Pendapatan dan Biaya

Laporan Pendapatan dan Biaya disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan pelayanan Rumah Sakit Pemerintah dalam periode tertentu.

Cara penyajian Laporan Pendapatan dan Biaya adalah:

1. Memuat secara terinci unsur-unsur pendapatan dan biaya.
2. Dianjurkan disusun dalam bentuk urutan kebawah.
3. Dipisahkan antara hasil dari pendapatan operasional (fungsional) non operasional serta pos luar biasa.
4. Koreksi pembukuan periode lalu dan pengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi disajikan sesudah pos luar biasa sebagai penyesuaian atas Defisit/Surplus periode berjalan.
5. Laporan pendapatan dan biaya disajikan berdasarkan metode all inclusive, dengan pengertian bahwa koreksi-koreksi pembukuan periode lalu dan atau pengaruh kumulatif dari perubahan Standar Akuntansi Keuangan, dicakup dalam laporan pendapatan dan biaya periode berjalan.

4.3. Analisis Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun untuk melengkapi pengungkapan operasi dan posisi keuangan selama periode tertentu. Laporan arus kas disusun secara komparatif untuk dua periode laporan keuangan.

4.4. Analisis Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi kebijakan akuntansi penting yang di gunakan Rumah Sakit Pemerintah dalam menyiapkan laporan keuangan.

4.5. Analisis Akuntansi Pendapatan dan Biaya

4.5.1. Penentuan Pendapatan

Yang dimaksud dengan Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban RS yang timbul dari penyerahan jasa pelayanan dan jasa lainnya didalam suatu periode. Tidak termasuk dalam pengertian Pendapatan adalah peningkatan aktiva Rumah Sakit yang timbul dari pemberian harta, investasi dari pemerintah atau donatur.

Pendapatan diakui pada saat pelayanan selesai diberikan/pasen pulang. Besarnya pendapatan per pelayanan atau per paket pelayanan didasarkan pada tarip yang berlaku.

Pendapatan Operasional/fungsional adalah Pendapatan yang timbul dari aktivitas pelayanan utama Rumah Sakit Pemerintah yang terdiri dari:

- Pendapatan Rawat Jalan
- Pendapatan Rawat Inap
- Pendapatan Penunjang Medis

Pendapatan dicatat atas dasar brutto sebelum dikurangi dengan pengurang-pengurang pendapatan.

4.5.2. Penentuan Biaya Dihubungkan Dengan Pendapatan

Yang dimaksud dengan Biaya adalah Pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memberikan pelayanan dan

memperoleh pendapatan. Istilah Biaya dan beban dalam standar ini digunakan dalam arti yang sama.

4.5.3. Biaya Operasional

Biaya operasional meliputi biaya pelayanan dan biaya umum dan administrasi.

a. Biaya pelayanan meliputi biaya pemakaian bahan, biaya pegawai, biaya pemeliharaan dan biaya lainnya yang berhubungan erat dengan kegiatan pelayanan.

b. Biaya umum dan administrasi meliputi biaya-biaya Operasional Rumah Sakit Pemerintah yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelayanan pasen.

4.5.4. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Yang termasuk dalam kelompok ini meliputi rupa-rupa pendapatan dan beban yang timbul dari kegiatan utama Rumah Sakit Pemerintah.

4.6. Analisis Pencatatan Pendapatan Rawat Inap umum

Dalam meningkatkan penerimaan fungsional, pendapatan rawat inap umum dilihat dari segi efisiensi sudah memadai apablila dilihat dari segi:

a. waktu, pada saat itu juga semua pendapatan langsung disetor kepada pihak Bank BRI.

b. Biaya, dalam pembuatan rekening hanya mengeluarkan yang dianggap lebih perlu.

c. Tenaga, dalam pelaksanaan tugasnya, Rumah Sakit telah menepatkan tenaga kerjanya sesuai dengan bidangya masing-masing.

Seluruh pendapatan rawat inap umum dilakukan dengan prosedur-prosedur yang telah dianggap lebih efektif dalam meningkatkan Penerimaan Fungsional baik dari pendapatan rawat inap (Umum) maupun pendapatan rawat inap (Askes).

Hal ini tentunya memiliki dampak positif terutama bagi citra perusahaan dimana masyarakat dapat merasakan pelayanan Kesehatan optimal atas pelayanan yang diterimanya.